

## Sistematic Literature Review (SLR) and Biometrik Analysis: SMEs Performance

1<sup>st</sup> Robbi Read <sup>a</sup>

2<sup>nd</sup> Sudarmiatin <sup>a</sup>  <https://orcid.org/0000-0003-1411-8870>

<sup>a</sup> Universitas Negeri Malang

---

### Abstract

This article uses a systematic literature review that aims to summarize several studies on SMEs Performance. SMEs are very large for the growth of the Indonesian economy. This article uses the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) method and bibliometric analysis using VOSviewer. Data sources were obtained from ScienceDirect for the period 2019-2023. The results obtained were 13,448 journals, then data reduction was carried out using exclusive and inclusive criteria so that 50 journals were reviewed. Results for variables related to SMEs Performance, Firm Performance, Open Innovation, Financial Performance, Innovation, managerial ties, big data, digital transformation etc. Overall, the authors hope that this research can be used as learning material and written reflections in the future.

### Abstrak

Artikel menggunakan literatur review sistematis yang bertujuan untuk merangkum beberapa penelitian mengenai SMEs Performance. SMEs sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Artikel ini menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses) dan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Sumber data diperoleh dari ScienceDirect periode 2019-2023. Hasil yang diperoleh sebanyak 13.448 jurnal, kemudian dilakukan reduksi data dengan menggunakan kriteria eksklusif dan inklusif sehingga diperoleh 50 jurnal yang direview. Hasil untuk variabel-variabel yang terkait dengan SMEs Performance, Firm Performance, Open Innovation, Financial Performance, Innovation, manajemen ties, big data, digital transformation dll. Secara keseluruhan, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dan refleksi tertulis dalam masa depan.

---

**Keywords:** *SMEs Performance, PRISMA, Bibliometrik*

\*Correspondence: [Robbi.readi.2304138@students.um.ac.id](mailto:Robbi.readi.2304138@students.um.ac.id)

## 1. Pendahuluan

Saat ini berada pada era yang sangat dinamis, dimana semua hal menjadi kompleks dan cepat digantikan dengan sesuatu yang baru. Perkembangan teknologi menjadi pendorong dan pendukung di segala sektor. Teknologi yang cepat dan dinamis memberikan peluang untuk melahirkan sebuah banyak usaha, usaha baru ini bisa kita kenal dengan *SMEs*. *SMEs* memainkan peran yang tak terhindarkan melalui kemampuan bawaan mereka untuk terus berinovasi pada produk dan proses baru (Su et al., 2020).

Dalam pasar yang dinamis dan kompetitif saat ini, *SMEs* dianggap sebagai mesin pertumbuhan dan perkembangan ekonomi serta kemajuan teknologi. Mereka memainkan peran yang tak terhindarkan melalui kemampuan bawaan mereka untuk terus berinovasi pada produk dan proses baru. *SMEs* memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi (Weaven et al., 2021). *SMEs* menempati posisi strategis dalam perekonomian global maupun nasional. *SMEs* memiliki kontribusinya yang besar bagi lapangan kerja, pendapatan nasional. *SMEs* merupakan sokoguru perekonomian. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah *SMEs* saat ini mencapai 64,2 juta memiliki kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah.

*Performance* menjadi suatu yang tidak bisa dipisahkan dari keberhasilan suatu *SMEs*. *Performance* perusahaan merupakan hasil dari semua aktivitas yang telah dilakukan perusahaan dan menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. *Performance* pada perusahaan merupakan hasil prestasi yang telah dilakukan atau suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki. Sehingga *Performance* menjadi sesuatu yang harus diperhatikan untuk keberlangsungan suatu *SMEs*.

## 2. Dasar Teori

*Job performance* atau yang biasa kita sebut dengan kinerja mempunyai arti perestasi kerja atau hasil kerja yang telah dilakukann oleh seseorang. Kinerja merupakan perpaduan seni dan ilmu yang mengandung suatu konsep

manajemen yang memiliki tingkat fleksibilitas yang representative dan aspiratif guna mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan cara memanfaatkan sumber daya secara maksimal dan efisien.

*Performance* merupakan hasil kerja yang dilakukan berdasar standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditentukan. Menurut (Mangkunegara, 2017) kinerja perusahaan adalah hasil kerja atau prestasi kerja, baik kuantitas maupun kualitas kerja yang dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu. Kinerja merupakan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan seperti standar hasil kerja, target yang ditentukan selama periode tertentu yang berpedoman pada standar operasional prosedur norma, kriteria dan fungsi yang telah disepakati atau ditetapkan dan berlaku pada perusahaan (Wilson Bangun, 2018).

#### **a. Teori kinerja dan pengembangan (*A theory of Performance and Development*)**

Teori ini dikembangkan oleh Atkinson (Rita L Atkinson, 1999) menyatakan bahwa. 1. Prestasi kumulatif (*Comulative achievement*) seseorang akan ditentukan oleh interaksi antara waktu yang diselesaikan dalam bekerja tingkat keseluruhan pekerjaan pada waktu bekerja. 2. efisiensi dan kemampuan (*abilities*) mempengaruhi hasil yang dikerjakan seseorang dalam bekerja, sedangkan waktu yang telah diselesaikan saat bekerja dipengaruhi oleh kekuatan motivasi dan aktivitas lainnya yang bersumber dari pengetahuan, kepercayaan kemampuan, dan kondisi lingkungan kerja. 3. Pengetahuan, kemampuan, motif, keyakinan, dan konsepsi pribadi seseorang dipengaruhi oleh pengalaman yang telah dikerjakan dimasa lalu.

#### **b. Performance Demension Theory**

Teori yang sudah dikembangkan oleh (Blumberg & Pringle, 1982) teori ini menjelaskan bahwa interaksi karyawan memiliki fungsi kemampuan (*ability*), dan Motivasi (*motivation*).

#### **c. Motivasi and Performance Model**

*Performance Model and Motivation* yang dikembangkan oleh (Carrell & Mann, 1995), menyatakan bahwa orang yang bekerja pada perusahaan pada dasarnya memiliki keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang sudah dilakukan oleh karyawan dijadikan bahan evaluasi dalam memberikan penilaian kinerja kepada karyawan atas hasil kerja yang telah diselesaikan untuk menentukan besarnya imbalan yang sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan kepada perusahaan.

#### **d. A Job Performance Model of Motivation**

*A Job Performance Model of Motivation* sudah dikembangkan oleh (Sonnentag & Frese, 2002) . Menjelaskan bahwa input individu (pengetahuan, kemampuan emosi, watak, sifat, kondisi jiwa, kepercayaan, dan nilai yang dibawa karyawan ke tempat kerja) dan konteks kerja (yang mencakup tugas karyawan, penghargaan, imbalan perusahaan, lingkungan fisik, kelengkapan, pemberian dukungan, Pendidikan, pelatihan, dan budaya organisasi) merupakan dua faktor kunci yang mempengaruhi motivasi.

#### **e. An Extended Model of Team Development**

Teori yang dikembangkan oleh - (Kenneth STOTT, 1995) tentang *An Extended Model of Team Development* menyatakan bahwa tugas-tugas dalam organisasi dipengaruhi oleh strategi pengembangan pada: a. Individu: kemampuan, sikap, motivasi, komitmen, dan partisipasi. b. Tugas (*task*): tujuan, proses sistematis, penentuan target. c. Tim: kepemimpinan, pengaruh keterampilan, konflik, analisis problem, pengambilan keputusan, peran perilaku, komunikasi, hubungan interpersonal, rapat tim, koordinasi, kerja sama, keterpaduan, norma dan nilai, serta kecocokan. d. Organisasi: struktur organisasi, hubungan kerja tim, dukungan untuk pengembangan.

#### **f. A Person's Potensial Performance Theory**

Teori ini dikemukakan oleh (John W. Newstrom, 2002) dalam teori ini menyatakan bahwa pekerjaan seseorang dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan. Kemampuan diperoleh sikap dan situasi. Interaksi yang terjadi pada karyawan akan menentukan kinerja pada perusahaan.

### **3. Metode Penelitian**

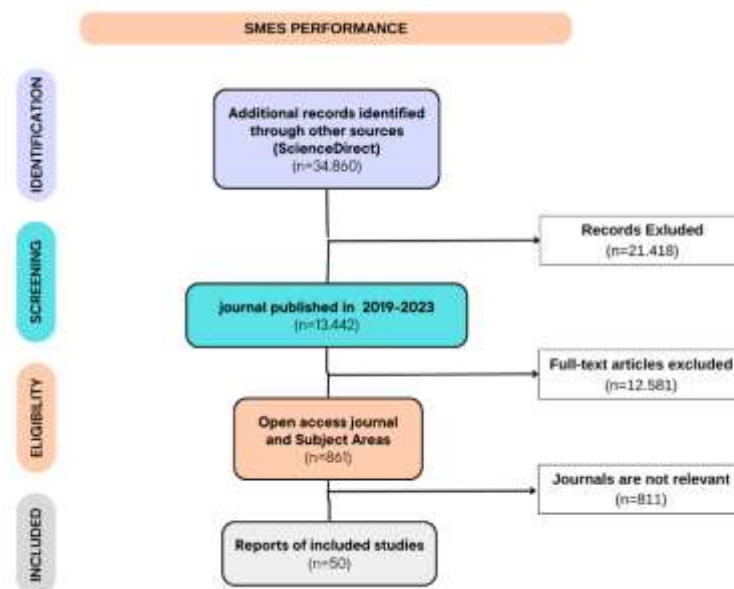
#### **a. Analisis Bibliometri**

Jurnal diperoleh dari ScienceDirect dengan Kata kunci yang digunakan adalah "SMEs Performance" hasil diperoleh sebanyak 34.860 jurnal. Kemudian dari 34.860 jurnal tersebut disaring berdasarkan jurnal yang relevan dengan tema kemudian diunduh dalam format RIS (Research Information System). Format RIS dimasukkan ke dalam aplikasi Mendeley reference manager. Langkah selanjutnya, RIS jurnal dimasukkan ke dalam Software VOSviewer untuk menghasilkan representasi grafis dari data Bibliometrik. Analisis sitasi merupakan rekapitulasi jurnal yang dikutip oleh penulis/peneliti dalam penyusunan karya ilmiah (Saputro, 2022)

## b. Metode Prisma

Penelitian ini menggunakan metode pemilahan dan metode menganalisis atau bisa disebut dengan metode PRISMA (Ramon-Gonen et al., 2022) Metode ini menggambarkan tinjauan sistematis dan merupakan tinjauan yang terdefinisi dengan baik dengan alat sistematik yang disiapkan untuk mengidentifikasi, memilih, dan menganalisis dan memberikan penilaian yang relevan untuk mengumpulkan data yang relevan. (Moher et al., 2009) Metode prisma merupakan cara dalam proses pencarian artikel yang relevan secara sistematis untuk menentukan database yang sesuai dengan PRISMA.

Penelitian ini menggunakan jurnal dari ScienceDirect dengan periode publikasi 2019-2023 dan total database 34.860. pada metode penelitian tahap akhir, 50 jurnal direview berdasarkan sampel kumulatif 34.860.

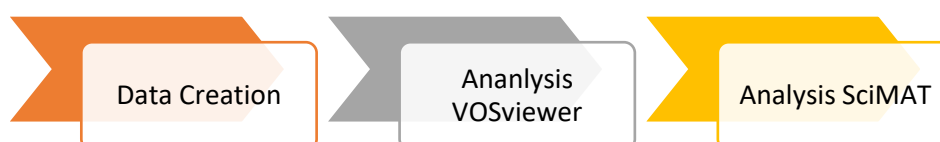


Sumber: ScienceDirect

**Gambar 1** Diagram Prisma

## c. Analisis data

*Sofeware* yang digunakan pada artikel ini menggunakan *VOSviewer* yang merupakan bagian dari program *artificial intelligence* yang bekerja dengan teknologi pemantauann, pemetaan dan pengendalian data ilmiah yang memungkinkan menyederhanakan data dari jumlah besar menuju jumlah yang lebih kecil dan rlevan dengan tema yang akan di analisis. Pendekatan analisis didasarkan pada ukuran kesamaan dan hubungan *Pearson*, dimana jarak menunjukkan hubungan dan kekuatan antara elemen, yaitu dalam representatasi grafis, jarak yang lebih kecil menunjukkan hubungan yang lebih kuat (Ludo Waltman and Nees Jan van Eck, 2010). Penggunaan *VOSviewer* dapat memudahkan peneliti menganalisis berbagai jaringan literatur yang terdiri dari publikasi, jurnal, penulis, organisasi dan negara.



Sumber: (Savitri & Kusbaryanto, 2023)

**Gambar 2** Tahapan Metode Studi Bibliometri

#### 4. Hasil Pembahasan

*SMEs Performance* menjadi kata kunci untuk menganalisis sumber literatur yang diperoleh untuk tujuan analisis. *ScienDirect* merupakan *database* jurnal berbahasa Inggris yang digunakan sebagai referensi artikel tahun 2019 hingga 2023. Aspek yang menjadi kategori dalam analisis ini adalah *co-authorship* dan *co-occurrence* menggunakan *software* VOSviewer serta analisis *bibliometric* untuk setiap meta data deskripsi *co-authorship* dan *co-occurrence*. Literatur ini dibatasi untuk 1 peneliti atau 1 orang untuk *co-authorship* dan *co-occurrence*, oleh karena itu peneliti dapat menggunakan *software* VOSviewer untuk mengklasifikasikan *co-authorship* dan *co-occurrence*. Berikut penjelasan analisisnya:

##### a. Pengembangan Publikasi Penelitian *SMEs Performance*

Hasil penelitian dokumen dengan kata kunci *SMEs Performance* pada *ScienceDirect* memperoleh 34.860 dokumen. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan disiplin ilmu, maka perlu dilakukan filter atau penyaringan yang dapat berfokus pada kajian yang akan dianalisis, yaitu berupa membatasi Subject area yang focus pada *Business, manajemen and accounting* serta rentang waktu. Jangka waktu 2019-2023 (5 tahun) dengan tipe akses: akses terbuka.

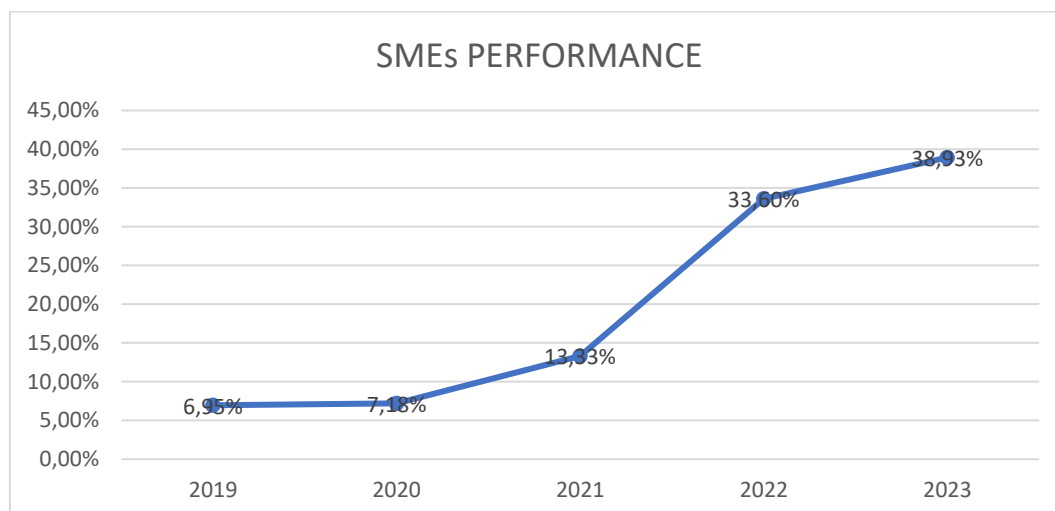
Pertumbuhan publikasi topik *SMEs Performance* dalam 5 tahun terakhir (2019-2023) mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya, peningkatan paling banyak terjadi dari tahun 2021-2022 sebesar 20,27%, hal ini menjelaskan bahwa penelitian terkait *SMEs Performance* adalah topik yang masih berlangsung, menarik dan terus berkembang dalam dunia penelitian.

**Table 1** *SMEs Performance* Research Publications

Tahun Publikasi	Jumlah Dokumen	Persentase
2019	60	6,95%
2020	62	7,18%
2021	115	13,33%
2022	290	33,60%
2023	336	38,93%
<b>Jumlah</b>	<b>863</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: ScienceDirect

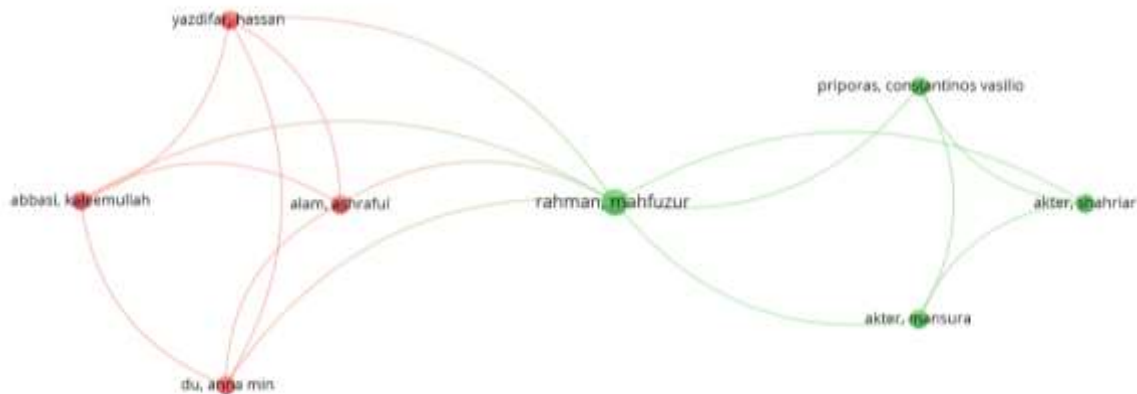
Tabel diatas menjelaskan data perkembangan penelitian mengenai *SMEs Performance* yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selengkapnya pertumbuhan publikasi mengenai *SMEs Performance* yang bersumber dari *ScienceDirect* dijelaskan oleh grafik, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber: ScienceDirect

**Gambar 3** *SMEs Performance* Research Publications

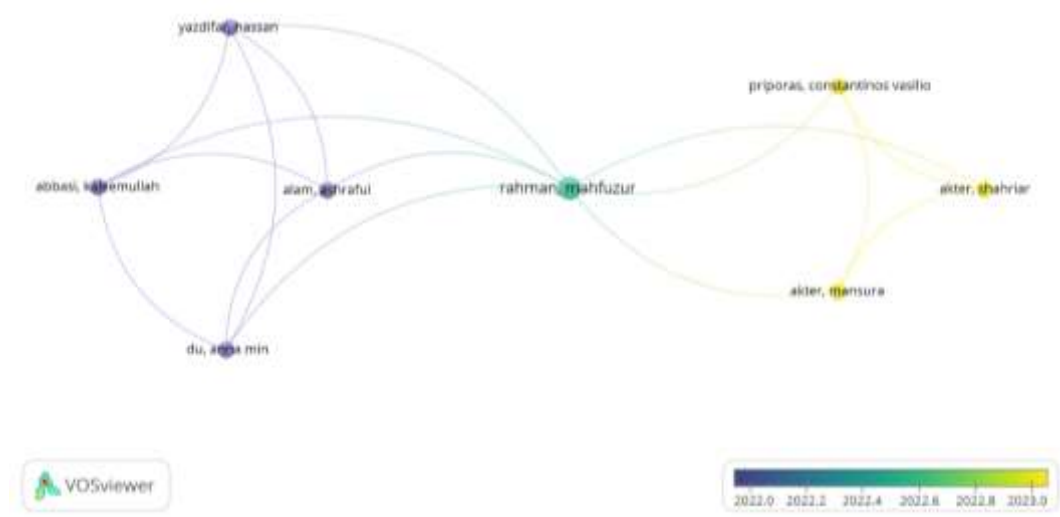
## Co-Authorship



Sumber: VOSviewer (2023)

**Gambar 4** Co-Authorship Network Visualization Terhubung

Gambar 4 Menunjukkan *Network Visualization* pada *co-authorship* bahwa *authorship* saling terkait dan saling berhubungan satu sama lain di tandai dengan hubungan garirs dan adanya node (bulatan) yang merepresentasikan penulis atau peneliti dan edge (jaringan) saling berhubungan. Dari 50 jurnal terapat kumpulan item yang terhubung terbesar terddiri dari 8 item.



Sumber: VOSviewer (2023)

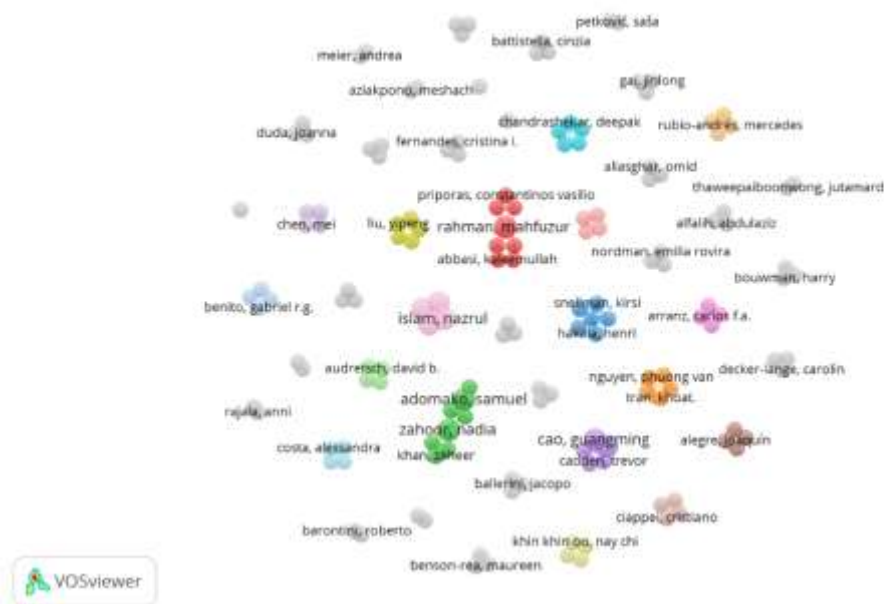
**Gambar 5** Co- Authorship Overlay Visualizati Waktu

Gambar 5 menunjukkan *Co-authorship Overlay Visualization* memetakan rentan waktu *author* dalam penelitian di bidang *SMEs Performance*, pemetaan ini ditandai dengan adanya tanda yang memiliki warna variatif serta hubungan garis yang menghubungkan pneliti satu dengan peneliti yang lain. Warna gelap pada node menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dimasa lampau dari kurun waktu yang telah ditentukan. Misalnya pada gambar, warna node yang paling gelap (ungu) melambangkan tahun 2022 dan yang paling terang (kuning) melambangkan tahun 2023.

Pada analisis ini dapat ditarik penjelasan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alam Ashrafui; Du, Anna Min; Rahman Mahfuzur; Yazdifar Hassan; Abbasi Kaleemullah dengan judul *SMEs respond to climate change: Evidence from developing countries* merupakan jurnal yang paling banyak berhungan.
2. Penelitian yang dilakuan oleh alam, ashrafui; yazdifar, hassan; abbasi, kaleemullah; du, an min dikutip oleh oleh Alam Ashrafui; Du, Anna Min; Rahman Mahfuzur; Yazdifar Hassan; Abbasi Kaleemullah. Hal ini dikarenakan warna visualisasi penelitian alam, ashrafui; yazdifar, hassan; abbasi, kaleemullah; du, an min lebih gelap Alam, Ashrafui; Du, Anna Min; Rahman, Mahfuzur; Yazdifar, Hassan; Abbasi, Kaleemullah.

- Penelitian yang dilakukan oleh rahman, mahfuzur; Alam, Ashrafu; Du, Anna Min; Yazdifar, Hassan; Abbasi, Kaleemullah mengutip penelitian yang dilakukan Priporas, Constantinos vasilio; akter, mansura; akter, sahiar. Hal ini dikarenakan warna visualisasi penelitian Priporas, Constantinos vasilio; akter, mansura; akter, sahiar lebih terang daripada warna visualisasi penelitian mahfuzur; Alam, Ashrafu; Du, Anna Min; Yazdifar, Hassan; Abbasi, Kaleemullah.

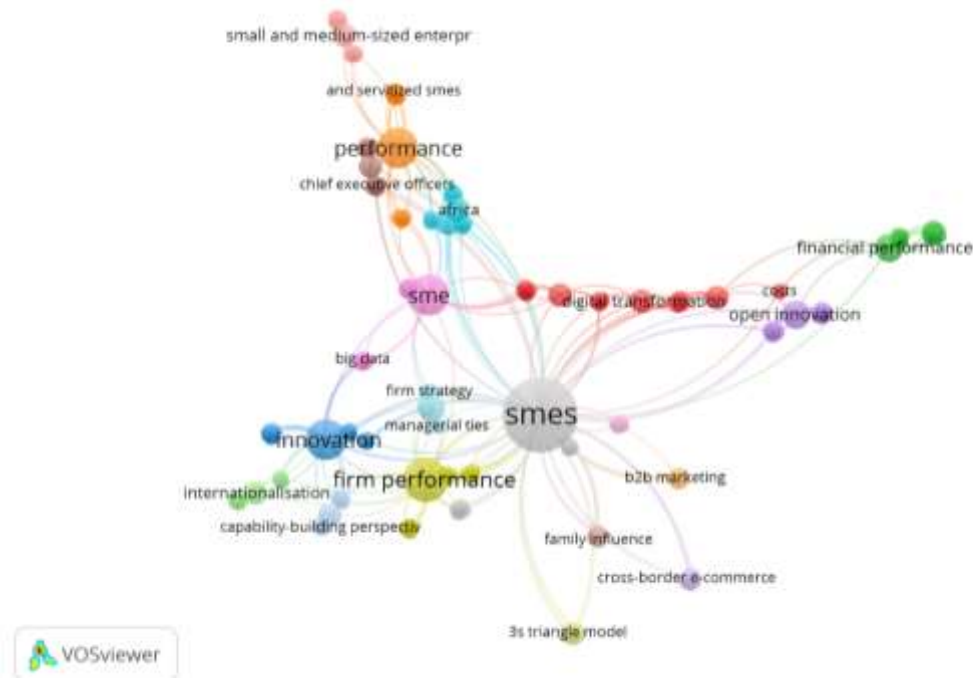


Sumber: VOSviewer (2023)

**Gambar 6** Co-Outorship Network Visualization\_Tidak Terhubung

Gambar 6 menunjukkan *network visualization* pada *Co-Outorship* dengan kata kunci pada subjek *SMEs Performance* yang tidak terhubung. Gambar 6 menjelaskan penulis tidak terhubung satu sama lain dan tidak berjejaring. Dalam gambar ini, penulis memilih topik yang terkait, tetapi tidak terikat dengan *SMEs Performance*. Dari 50 jurnal terdapat 153 jaringan yang tidak terhubung satu sama lain.

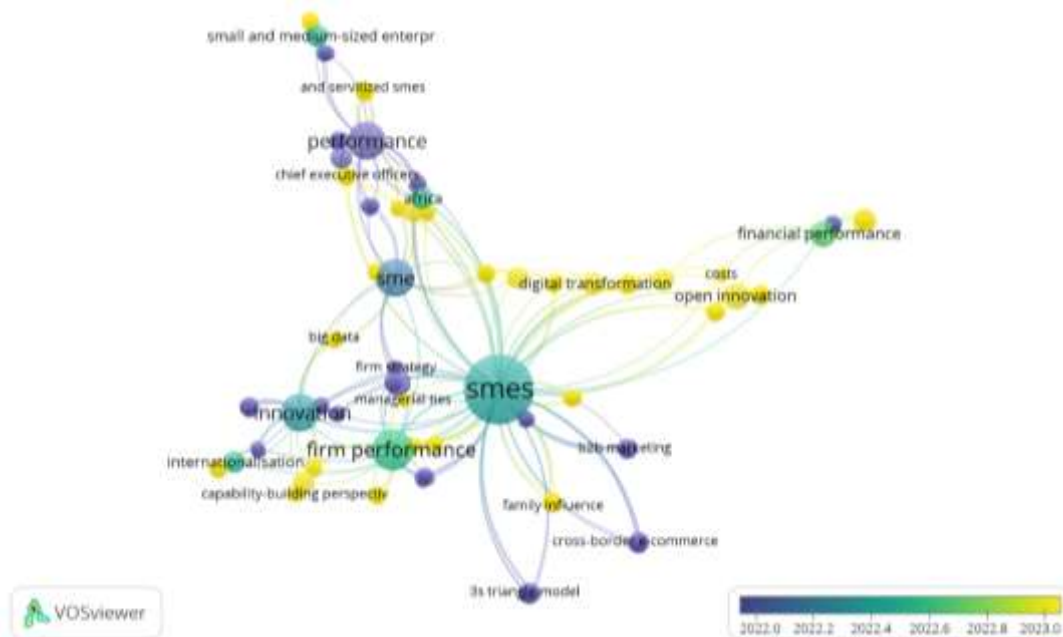
### Co-Occurence



Source: VOSviewer (2023)

**Gambar 7** Co-Occurrence\_ Network Visualization\_Terhubung

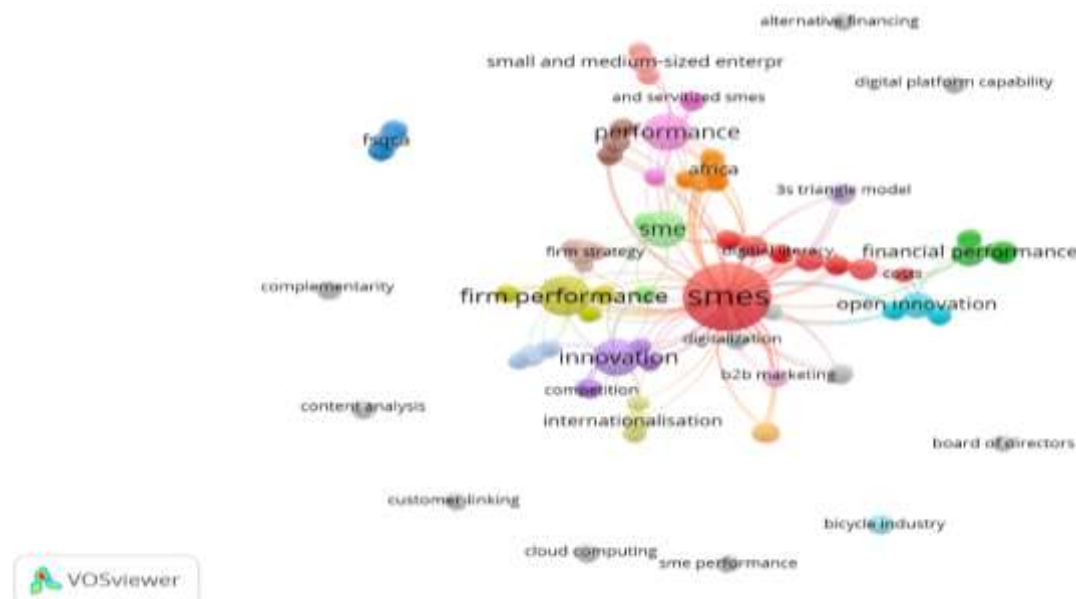
Gambar 7 menunjukkan *network visualization* pada *co-Occurrence* dengan kata kunci pada subjek *SMEs Performance*. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya kata kunci lainnya yang memiliki keterkaitan, kata kunci yang paling banyak muncul seperti: *SMEs*, *Performance*, *Innovation*, *Firm performance*, *Open innovation*, dll. Hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti selanjutnya dapat mengaitkan *SMEs Performance* dengan variabel lainnya.



Sumber: VOSviewer (2023)

**Gambar 8** Co-Occurrence\_Overlay Visualization\_Waktu

Gambar 8 menunjukkan *Overlay Visualization* pada *co-Occurrence* menunjukkan hasil cakupan kata kunci yang meningkat dari tahun ke tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin banyak kluster biru semakin lama penelitian dilakukan. Disamping itu kelompok yang mengatakan bahwa semakin kuning kata kunci tersebut berarti semakin baru penelitiannya. Hal tersebut menjelaskan bahwa keterkaitan *SMEs Performance* saat ini lebih banyak dikaitkan dengan variabel-variabel lainnya seperti: *Firm Performance*, *Open Innovation*, *Financial Performance*, *Innovation*, *managerial ties*, *big data*, *digital transformation* dll.



Sumber: VOSviewer (2023)

**Gambar 9** Co-Occurrence\_ Network Visualization\_ Tidak Terhubung

Gambar 9 menunjukkan *network visualization* pada *co-Occurrence* dengan kata kunci pada subjek *SMEs Performance* yang tidak terhubung. Terdapat 208 kata kunci, untuk masing-masing kata kunci, kekuatan total tautan kemunculan bersama dengan kata kunci lainnya akan dihitung. Kata kunci dengan total kekuatan tautan terbesar akan dipilih. Beberapa dari 208 item di jaringan tidak terhubung satu sama lain. Kumpulan item yang terhubung terbesar hanya terdiri dari 157 item. Seperti yang tertera pada gambar bahwasannya untuk variabel yang tidak terhubung seperti: *Alternative financing, Digital platform capability, board of directors bycyle industry, sme performance, cloud compoting, customer linking, conten analysis, complementarity, fsqca*.

## b. Sitasi

Dari 50 jurnal di peroleh dengan menggunakan analisis SLR, akan dipiuh 10 jurnal yang memiliki hubungan pagling banyak dan diurutkan oleh sitasi paling banyak. Analisis kutipan digunakan untuk mengetahui berapa kali karya seseorang dikutip oleh orang lain (Aini et al., 2019). Semakin sering sebuah atrikel atau jurnal dikutip, maka semakin besar lah dokumen itu memberi kontribusi informasi, dan semakin besarlah pengaruhnya pada hasil penelitian di dalam dokumen pengutip.

## c. PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*)

Berikut hasil Prisma (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*)

**Tabel 2 Daftar nama jurnal hasil metode prisma**

No	Penulis	Judul	Tahun	Sitasi	Publisher
1	Singh Rashmeet, Chandrashekar Deepak, Subrahmanya Mungila Hillemane Bala, Sukumar Arun, Jafari-Sadeghi Vahid	<i>Network cooperation and economic performance of SMEs: Direct and mediating impacts of innovation and internationalisation</i>	2022	35	ScienceDirect
2	Rakshit Sandip, Islam Nazrul, Mondal, Sandeep, Paul, Tripti	<i>Influence of blockchain technology in SME internationalization: Evidence from high-tech SMEs in India</i>	2022	32	ScienceDirect
3	Kautonen Teemu, Schillebeeckx Simon J D, Gartner Johannes, Hakala Henri, Salmela-Aro Katariina, Snellman Kirsi	<i>The dark side of sustainability orientation for SME performance</i>	2020	32	ScienceDirect
4	Rakshit Sandip, Islam Nazrul, Mondal Sandeep, Paul Tripti.	<i>An integrated social network marketing metric for business-to-business SMEs</i>	2022	29	ScienceDirect
5	Alam Ashraful, Du Anna Min, Rahman Mahfuzur, Yazdifar Hassan, Abbasi Kaleemullah.	<i>SMEs respond to climate change: Evidence from developing countrie</i>	2022	14	ScienceDirect
6	Zahoor Nadia, Zopiatias Anastasios, Adomako Samuel, Lamprinakos Grigorios	<i>The micro-foundations of digitally transforming SMEs: How digital literacy and technology interact with managerial attributes</i>	2023	14	ScienceDirect
7	Zahoor Nadia, Khan Zaheer, Meyer Martin Laker Benjamin.	<i>International entrepreneurial behavior of internationalizing African SMEs – Towards a new research agenda</i>	2023	10	ScienceDirect
8	Cao Guangming, Weerawardena Jay	<i>Strategic use of social media in marketing and financial performance: The B2B SME context</i>	2023	7	ScienceDirect
9	Bhatti Sabeen Hussain, Rashid Majid, Arslan Ahmad, Tarba Shlomo, Liu Yipeng.	<i>Servitized SMEs' performance and the influences of sustainable procurement, packaging, and distribution: The mediating role of eco-innovation</i>	2023	2	ScienceDirect

10	Cadden Trevor, Cao Guangming, Yanqing, Ronan	Trevor, Cao Duan Mclvor	<i>Examining the role of big data and marketing analytics in SMEs innovation and competitive advantage: A knowledge integration perspective</i>	2023	1	ScienceDirect
----	--	-------------------------	---	------	---	---------------

Source: ScienceDirect

Pada tabel 2 ditampilkan 10 artikel yang paling banyak dikutip, dengan jumlah temuan terbanyak mencapai 35 referensi (Singh et al., 2022). Jurnal tersebut mengacu pada literatur yang ada yang menunjukkan bahwa pengaruh kerjasama jaringan, inovasi, internasionalisasi terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama jaringan membantu *SMEs* untuk menembus pasar internasional dan memperluas basis pelanggan mereka, yang pada gilirannya memfasilitasi mereka untuk mengenali preferensi/kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. peningkatan kinerja internasionalisasi akan meningkatkan kemampuan inovasi produk *SMEs*, yang selanjutnya akan mencerminkan kinerja inovasi mereka karena peningkatan proporsi penjualan inovasi. Proses peralihan dari kerja sama eksternal ke peningkatan kinerja internasionalisasi, dan kemudian peningkatan kinerja inovasi, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja ekonomi *SMEs*.

Temuan kedua berjumlah 32 kutipan, penelitian yang dilakukan oleh (Rakshit et al., 2022), penelitian tersebut menemukan bahwa strategi (STR) berpengaruh positif terhadap kapabilitas pemasaran (MCAP) terhadap IBP UKM, dan sinergi (SYN) berpengaruh positif terhadap kapabilitas pemasaran (MCAP) terhadap IBP UKM, standardisasi (STA) berpengaruh positif terhadap kapabilitas pemasaran (MCAP) pada IBP UKM, pemasaran (MCAP) berpengaruh positif terhadap skala (SCA) untuk IBP UKM, kemampuan pemasaran (MCAP) berpengaruh positif terhadap cakupan (SCO) untuk IBP UKM, kapabilitas pemasaran (MCAP) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (FPE) pada IBP UKM, skala (SCA) berpengaruh positif terhadap IBP. lingkup (SCO) berpengaruh positif terhadap IBP, kinerja keuangan (FPE) berpengaruh positif terhadap IBP. P. Analisis menunjukkan bahwa keterlibatan dengan Amazon dan BCT memungkinkan perusahaan mengembangkan kemampuan pemasaran mereka dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang di pasar global.

Kemudian temuan ketiga berjumlah 32 kutipan artikel dengan judul "The dark side of sustainability orientation for SME performance" (Kautonen et al., 2020) Artikel ini mengkaji bagaimana kesediaan perusahaan untuk melakukan trade-off yang lebih mengutamakan keberlanjutan, tujuan komersial melemahkan hubungan antara orientasi keberlanjutan tingkat perusahaan dan kinerja perusahaan selanjutnya.

## 5. Kesimpulan

*SMEs Performance* memiliki hubungan erat dengan *SMEs, Performance, Innovation, Firm performance, Open innovation*, dll. Penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menjelaskan smes performance berdasarkan periode 2019-2023 dianalisis dengan metode *PRISMA dan bibliometric*. Metode ini mencakup 3 poin utama yaitu *co-authorship, co-occurrence* dan sitasi. Kutipan dari artikel ini diambil dari *database Sciencedirect* dengan periode 2019-2023.

Artikel-artikel selanjutnya diekstraksi dan berdasarkan kata kunci dan dikategorikan ke dalam 50 jurnal khusus. Kutipan dari jurnal yang ada menggambarkan dan menemukan variabel yang terkait dengan *SMEs Performance*.

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan, *SMEs Performance* memiliki peningkatan minat peneliti pada perkembangan publikasi penelitian, terbukti berdasarkan pada sumber *SciencDirect* pada 5 tahun terakhir dari tahun 2019, *SMEs Performance* memiliki jumlah artikel penelitian pada angka 2,056, hingga mencapai angka 3,255 artikel pada tahun 2023. Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan minat peneliti dengan topik *SMEs Performance*.

Pada *Co-Outorship*, didapatkan hasil dari 50 jurnal yang dianalisis, terdapat 153 jaringan yang tidak terhubung satu sama lain, dengan kumpulan item yang terhubung terbesar terdiri dari 8 item. Sedangkan pada *Co-Occurrence*, dari 208 item di jaringan tidak terhubung satu sama lain. Kumpulan item yang terhubung terbesar terdiri dari 157 item.

## Daftar Pustaka

- Aini, Q., Handayani, I., & Ratna Dewi, S. (2019). *Manajemen Sitasi dan Publikasi Ilmiah Menggunakan SINTA Score Dalam Meningkatkan Reputasi Peneliti*. 14(2). <https://doi.org/10.30872/jim.v14i2.1815>
- Blumberg, M., & Pringle, C. D. (1982). The Missing Opportunity in Organizational Research: Some Implications for a Theory of Work Performance. *Academy of Management Review*, 7(4), 560–569. <https://doi.org/10.5465/amr.1982.4285240>
- Carrell, M. R., & Mann, E. E. (1995). Defining Workforce Diversity in Public Sector Organizations. *Public Personnel Management*, 24(1), 99–111. <https://doi.org/10.1177/009102609502400108>
- John W. Newstrom, K. D. (2002). *Organizational Behavior: Human Behavior at Work* (11th, illustrated ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Kautonen, T., Schillebeeckx, S. J. D., Gartner, J., Hakala, H., Salmela-Aro, K., & Snellman, K. (2020). The dark side of sustainability orientation for SME performance. *Journal of Business Venturing Insights*, 14, e00198–e00198. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00198>
- Kenneth STOTT, A. D. W. (1995). *Teams, teamwork and teambuilding: The manager's complete guide to teams in organisations*. Prentice Hall.
- Ludo Waltman and Nees Jan van Eck. (2010). *A general source-normalized approach to bibliometric research performance assessment*. Centre for Science and Technology Studies.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *BMJ*, 339(jul21 1), b2535–b2535. <https://doi.org/10.1136/bmj.b2535>
- Rakshit, S., Islam, N., Mondal, S., & Paul, T. (2022). Influence of blockchain technology in SME internationalization: Evidence from high-tech SMEs in India. *Technovation*, 115, 102518. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102518>
- Ramon-Gonen, R., Heart, T., Ben-Assuli, O., Shlomo, N., & Klempfner, R. (2022). Disease evolution and risk-based disease trajectories in congestive heart failure patients. *Journal of Biomedical Informatics*, 125, 103949. <https://doi.org/10.1016/j.jbi.2021.103949>
- Rita L Atkinson, R. C. A. E. R. H. (1999). *Pengantar Psikologi*. Erlangga.
- Saputro, B. I. (2022). Analisis sitasi pada jurnal berkala arkeologi menggunakan aplikasi “Publish or Perish.” *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 23–30. <https://doi.org/10.21580/daluang.v2i2.2022.13114>
- Savitri, G. S., & Kusbaryanto, K. (2023). Incidence of Sepsis Risk Factors in Hopsital Research using Vosviewer: A Bibliometrics Study. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(S1), 99–108. <https://doi.org/10.30604/jika.v8iS1.1584>
- Singh, R., Chandrashekar, D., Subrahmanya Mungila Hillemane, B., Sukumar, A., & Jafari-Sadeghi, V. (2022). Network cooperation and economic performance of SMEs: Direct and mediating impacts of innovation and internationalisation. *Journal of Business Research*, 148, 116–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.032>
- Sonnentag, S., & Frese, M. (2002). Performance Concepts and Performance Theory. In *Psychological Management of Individual Performance* (pp. 1–25). Wiley. <https://doi.org/10.1002/0470013419.ch1>
- Su, F., Khan, Z., Kyu Lew, Y., Il Park, B., & Shafi Choksy, U. (2020). Internationalization of Chinese SMEs: The role of networks and global value chains. *BRQ Business Research Quarterly*, 23(2), 141–158. <https://doi.org/10.1177/2340944420916339>
- Weaven, S., Quach, S., Thaichon, P., Frazer, L., Billot, K., & Grace, D. (2021). Surviving an economic downturn: Dynamic capabilities of SMEs. *Journal of Business Research*, 128, 109–123. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.02.009>
- Wilson Bangun. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga.